

**ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M2) DI INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH / US\$ DOLLAR (2000-2019)****Selpianus Fordatkosu<sup>1</sup>, Robby Joan Kumaat<sup>2</sup>, dan Dennij Mandei<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia  
selpianusfordatkosu@gmail.com**ABSTRAK**

Dalam perekonomian internasional perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara atas dasar kesepakatan bersama. Ekspor merupakan salah satu sektor yang mendukung perekonomian suatu negara dalam hal perdagangan barang maupun jasa, Pembelian dan pemasukan barang dari luar ke dalam negeri merupakan kegiatan impor, Jumlah uang beredar merupakan uang yang dipegang ditangan masyarakat, Nilai tukar adalah harga dimana mata uang asing yang dinyatakan kedalam mata uang negara asal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari: (1) ekspor Indonesia terhadap nilai tukar / us dollar, (2) impor Indonesia terhadap nilai tukar / us dollar, (3) jumlah uang beredar M2 di Indonesia terhadap nilai tukar / us dollar. Jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ekspor Indonesia berpengaruh signifikan pada nilai tukar rupiah/ us dollar secara positif, (2) impor Indonesia memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah/ us dollar, (3) jumlah uang beredar M2 berpengaruh signifikan pada nilai tukar rupiah/us dollar.

**Kata Kunci: Ekspor, Impor, M2 dan Nilai Tukar.****ABSTRACT**

*In the international economy, international trade is a trade conducted by the people of a country on the basis of mutual agreement. Export is one of the sectors that support a country's economy in terms of trade in goods and services, The purchase and entry of goods from outside into the country is an import activity, the money supply is money held in the hands of the community, The exchange rate is the price at which foreign currency is expressed into the currency of the country of origin. This research aims to find out the influence of: (1) Indonesian exports on the exchange rate / us dollar, (2) Indonesian imports on the exchange rate / us dollar, (3) the amount of money supply M2 in Indonesia against the exchange rate / us dollar. This type of quantitative research, the data used in this study is a secondary data analysis method used i.e. multiple linear regression analysis. The results showed that (1) Indonesian exports had a significant effect on the rupiah / us dollar exchange rate positively, (2) Indonesian imports had a significant influence on the rupiah / us dollar exchange rate, (3) the amount of money with M2 had a significant effect on the rupiah / us dollar exchange rate.*

**Keywords: Export, Import, M2 and Exchange Rate.**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam perekonomian internasional perdagangan internasional adalah perdagangan yang di lakukan oleh penduduk suatu negara atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang di maksud dapat berupa antarperorangan, antar individu dengan pemerintah suatu negara, atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Melalui perdagangan internasional suatu negara dapat memperoleh hasil dari produk yg di ekspor atau di impor ke negara lain. Misalnya melalui perdagangan internasional Jepang dapat menjual produk komputernya ke Amerika dan Amerika menjual produk gandumnya ke Indonesia dan seterusnya. Itulah inti dari perdagangan internasional.

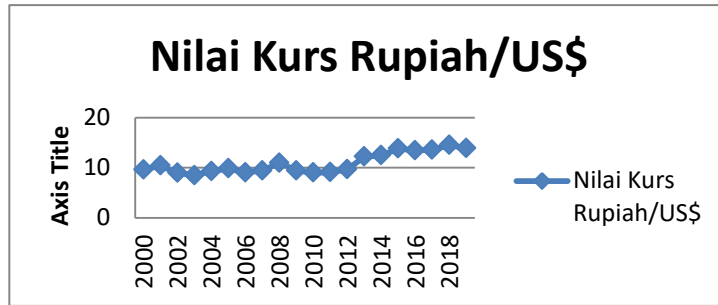
Ekspor merupakan salah satu sektor yang mendukung perekonomian suatu negara dalam hal perdagangan barang maupun jasa yang memberikan pendapatan bagi negara lewat neraca perdagangan antara selisih ekspor impor yang bisa memperlihatkan pertumbuhan ekonomi lewat perdagangan ekspor suatu negara. Secara besar perekonomian internasional, peran ekspor sangatlah penting bagi sebuah negara itu sendiri, ekspor terdiri dari ekspor migas (minyak bumi, gas) dan ekspor non migas (bukan minyak bumi, gas) yang membedakan keduanya yaitu ekspor migas adalah pengiriman barang seperti bensin, solar, minyak tanah, batubara, gas alam dan sebagainya.

Pembelian dan pemasukan barang dari luar ke dalam negeri merupakan kegiatan impor yang di lakukan oleh pemerintah suatu negara. Kecenderungan kegiatan impor yang besar tidak sepenuhnya buruk bagi sebuah negara, sebab impor tersebut juga akan menumbuhkan kegiatan investasi, jika barang yang diimpor merupakan barang modal, barang mentah, barang setengah jadi bagi keperluan industri maka Peningkatan industri substitusi impor didalam negeri harus sejalan dengan intensifikasi ekspor (Sedyaningrum & Nuzula, 2016). Kegiatan impor merupakan upaya seorang pengusaha untuk memenuhi kebutuhannya atas suatu barang yang kurang tersedia di dalam negeri, sehingga terpaksa membelinya dari negara lain, serta membayarnya dengan valuta asing (Amir, 2008).

Jumlah uang beredar merupakan uang yang dipegang ditangan masyarakat yang sering disebut dengan money supply (penawaran atas uang). Jumlah uang beredar didefinisikan sebagai M1, yang merupakan jumlah seluruh uang kartal (uang tunai) yang dipegang anggota masyarakat (the non bank public) dan uang giral (demand deposit) yang dimiliki oleh perseorangan pada Bank-bank Umum (Muchlas, 2015 :77). Jumlah uang beredar yang di gunakan dalam penelitian ini adalah M2 yaitu jumlah uang beredar dalam arti luas. Jumlah uang beredar akan berdampak pada pergerakan kurs rupiah terhadap dollar AS. Dimana jumlah uang beredar tergantung kepada penawaran uang tersebut, jika penawaran atas rupiah meningkat maka nilainya akan terdepresiasi, sedangkan jika penawaran atas rupiah menurun maka nilai mata uang rupiah akan terapresiasi.

Nilai tukar adalah harga dimana mata uang asing yang dinyatakan kedalam mata uang Negara asal. Sistem nilai tukar yang digunakan di Indonesia sebenarnya tidak terlepas dari perkembangan perekonomian dunia. Karena sejak awal Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka memberi implikasi gejala dari luar (external shocks) mempengaruhi perekonomian indonesia. Sistem kurs yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah sistem kurs mengambang bebas yang di mulai sejak 14 agustus 1997 (Djulius, 2014: 14).

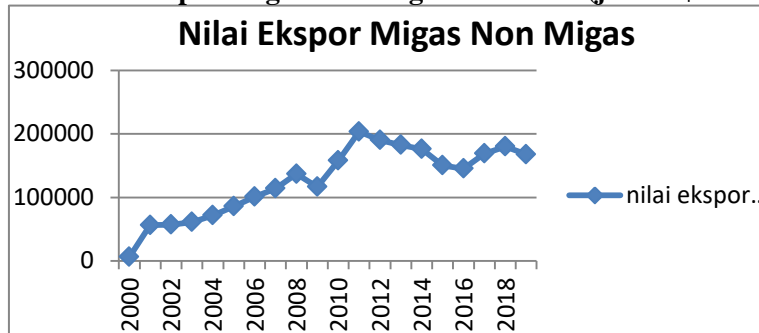
**Gambar 1 Kurs Mata Uang Amerika Serikat Terhadap Rupiah di Bank Indonesia**



Sumber: BPS (badan pusat statistik)

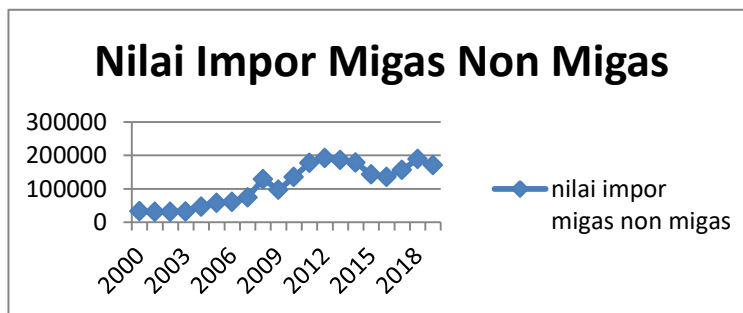
Berdasarkan gambar 1 dapat terlihat kurs rupiah selalu berfluktuasi dari tahun ketahun. Terlihat kurs rupiah mengalami depresiasi atau melemah pada tahun 2010 yaitu mencapai 8991. Berdasarkan perkembangannya nilai kurs tertinggi terjadi pada tahun 2018 mencapai 6%

**Gambar 2 Nilai Ekspor Migas Non Migas Indonesia (juta us\$ 2000-2019)**



Sumber: BPS (badan pusat statistik)

**Gambar 3 Nilai Impor Migas Non Migas Indonesia (juta us\$ 2000-2019)**



Sumber: BPS (badan pusat statistik)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui ekspor migas non migas tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 203496.6 juta (US\$) dan terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu mencapai 57105.8 juta (US\$). Impor migas non migas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 188711.2 juta (US\$) dan terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu mencapai 31288.9 juta (US\$). Berdasarkan perkembangannya data ekspor migas non migas tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu mencapai 22% dan perkembangan impor migas non migas tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 17%.

**Gambar 4 Nilai Jumlah Uang Beredar M2 di Indonesia Dalam Miliar Rupiah (2000-2019)**



Sumber: BPS (badan pusat statistik)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui jumlah uang beredar M2 di Indonesia tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 5.760.046 miliar rupiah dan terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu mencapai 883.908 miliar rupiah. Berdasarkan perkembangannya data jumlah uang beredar M2 tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 22% dan jumlah uang beredar M2 terendah terjadi pada tahun 2002 yaitu mencapai 5%.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat di ketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ekspor Indonesia berpengaruh pada nilai tukar rupiah/US\$ dollar?
2. Apakah impor Indonesia berpengaruh pada nilai tukar rupiah / US\$ dollar?
3. Apakah jumlah uang beredar (M2) indonesia berpengaruh pada nilai tukar rupiah/US\$ dollar?

### Tinjauan Pustaka

#### Pengertian Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah bentuk transaksi dagang yang terjadi antara subyek – subyek ekonomi negara satu dengan lainnya, baik berupa transaksi barang atau pun jasa. Adapun subyek ekonomi tersebut dapat beragam, seperti penduduk yang terdiri dari warga negara biasa, perusahaan impor, perusahaan ekspor, perusahaan industri, perusahaan negara, departemen pemerintah, atau pun individu (Sobri: 2000).

#### Pengertian Ekspor dan Impor

Ekspor adalah kegiatan menjual produk dari satu negara ke negara lain melewati batas terluar wilayah kepabeanaan suatu negara, dengan tujuan mendapatkan devisa yang sangat dibutuhkan negara, menciptakan lapangan kerja bagi pasar tenaga kerja domestik, mendapatkan pemasukan bea keluar dan pajak lainnya, serta menjaga keseimbangan antara arus barang dan arus uang beredar di dalam negeri (Sasono, 2013). Sedangkan menurut Hutabarat (1989) ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam ke luar wilayah pabeaan Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor pada mulanya hanya dilakukan oleh perusahaan berbentuk badan hukum yang telah mendapatkan izin dari Departemen Perdagangan. Ekspertir adalah pengusaha yang dapat melakukan ekspor, yang telah memiliki SIUP atau izin usaha dari Departemen Teknis/Lembaga Pemerintah NonDepartemen berdasarkan ketentuan yang berlaku. Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabeaan (Undang-undang No.17 tahun 2006). Menurut Amir (2008) kegiatan ekspor adalah upaya seorang pengusaha dalam memasarkan suatu barang atau komoditi yang dikuasainya ke negara asing atau bangsa asing, dengan mendapatkan pembayaran dalam valuta (mata uang) asing, dan melakukan hubungan komunitas dan korespondensi dalam bahasa asing pula.

Impor merupakan pembelian dan pemasukan barang dari luar ke dalam negeri. Menurut Amir (2008) kegiatan impor adalah upaya seorang pengusaha untuk memenuhi kebutuhannya atas suatu barang yang kurang tersedia di dalam negeri, sehingga terpaksa membelinya dari negara lain, serta membayarnya dengan valuta asing. Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Impor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Impor adalah bagian penting dari perdagangan internasional. Kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Menurut Hutabarat (1989) impor adalah perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan Importir adalah perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Impor adalah kegiatan memasukan barang kedalam daerah pabean (Undang-undang No.17 tahun 2006). Impor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan berbentuk badan hukum yang mendapat izin dari Departemen Perdagangan.

### **Pengertian dan Jenis Jumlah Uang Beredar**

Jumlah Uang Beredar Dari sudut pandang ekonomi, uang merupakan aset yang dapat digunakan untuk transaksi, menurut (Samuelson, 2001: 186) uang adalah segala sesuatu yang bersifat sebagai media pertukaran atau alat pembayaran yang diterima secara umum. Terdapat perbedaan pendapat dikalangan ekonom tentang cara mendefinisikan uang yang dianggap paling tepat. Dua pendekatan dasar yang terbaik yang dapat dipergunakan adalah pendekatan transaksi (transaction approach ) dan pendekatan likuiditas (liquidity approach) (Widayatsari dan Mayes, 2012 : 23).

### **Pengertian kurs**

Kurs (Nilai Tukar) Nilai tukar adalah harga dimana mata uang asing yang dinyatakan ke dalam mata uang negara asal (Keown, 2010). Sedangkan Valuta asing merupakan mata uang yang dimiliki oleh suatu negara atau penduduknya tetapi mata uang itu bukan dikeluarkan oleh negara itu sendiri. Mata uang tersebut adalah mata uang domestik bagi negara yang mengeluarkannya dan merupakan alat penukar dan pembayarann yang sah dinegara tersebut (Faud, 2005).Kurs valuta asing juga dapat didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing menurut Sukirno dalam Sedyaningrum (2016). Nilai tukar mata uang adalah harga dari mata uang yang harus ditentukan dalam system ekonomi (Anindita, 2008). Exchange rate atau harga valuta asing adalah perbandingan purchasing power masing-masing mata uang negara yang bersangkutan (tingkat inflasi) menurut Sasono (2013). Valuta asing atau sering disebut Kurs (exchange rate) adalah harga dimana penduduk kedua negara saling melakukan perdagangan menurut Mankiw dalam Pinem (2009).

### **Hipotesis**

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis guna untuk memberikan arahan serta pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun hipotesis yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 :Diduga ekspor Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah/us dolar.

H2 :Diduga impor Indonesia berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah/us dollar

H3 :Diduga jumlah uang beredar (M2) di indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah/us dollar.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (ekspor, impor, dan uang beredar M2) berpengaruh terhadap variabel terikat (nilai tukar). Oleh karena itu, jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji apakah teori yang diterapkan selama ini benar atau salah, sehingga teori tersebut dapat dijadikan pedoman untuk merumuskan rumusan masalah, hipotesis, dan variabel penelitian (Sarmanu, 2019: 2-3). Dengan cara ini, penulis dapat menganalisis dan menafsirkan data yang dikumpulkan untuk lebih menguji keaslian hipotesis yang diajukan.

### Data dan sumber data

Dalam penelitian ini data dihimpun menggunakan data sekunder dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan adalah time series (runtun waktu). Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (SEKI).

### Metode analisis regresi linier berganda

merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. tujuan dari analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih (Syariful, 2018). Fungsi persamaan yang akan diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 EKSPOR + \beta_2 IMPOR + \beta_3 M2 + e$$

### Definisi Operasional Variabel

1. Nilai tukar (kurs) yang digunakan adalah kurs nominal dari mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD). Tingkat kurs di ukur dengan satuan RP/US\$ per tahun yang di transformasikan ke dalam bentuk natural logaritma (ln) . kurs merupakan variabel terikat.
2. Ekspor merupakan proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Nilai barang dan jasa yang dikirim keluar negeri dalam satuan US dollar per tahun yang di transformasikan ke dalam bentuk natural logaritma (ln). Ekpor merupakan variable bebas
3. Impor adalah pengiriman barang dagangan dari luar negeri ke pelabuhan diseluruh wilayah Indonesia kecuali wilayah bebas yang dianggap luar negeri, yang bersifat komersial maupun bukan komersial. Nilai barang dan jasa yang diperoleh dari luar negeri ke dalam negeri dalam satuan US dollar per tahun yang di transformasikan ke dalam bentuk natural logaritma (ln). Ipor di gunakan sebagai variable bebas.
4. Jumlah uang beredar yang digunakan dilihat dari permintaan uang dalam arti luas (M2), yaitu uang kartal, uang giral ditambah dengan uang kuasi. Jumlah uang beredar di ukur dengan satuan RP/US\$ yang di transformasikan ke dalam bentuk natural logaritma (ln) M2 dalam penelitian ini sebagai variabel bebas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 1 Hasil Regresi Berganda**

Dependent Variable: KURS				
Method: Least Squares				
Date: 09/06/21 Time: 03:12				
Sample: 2000 2019				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100384	0.510245	0.196738	0.8465
EKSPOR	-0.118611	0.038720	-3.063304	0.0074
IMPOR	-0.036305	0.046813	-0.775519	0.4493
M2	0.265335	0.052889	5.016798	0.0001

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program Eviews maka didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Kurs} = 0.100384 + -0.118611 (\text{Ekspor}) + -0.36305 (\text{Impor}) + 0.265335 (\text{M2}) .$$

Dari hasil regresi linear berganda pada table di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pada output pertama menghasilkan probabilitas konstan sebesar 0,8465 yang hasilnya lebih besar dari tingkat kesalahan yang di tetapkan yaitu sebesar 5%, yang artinya variable konstan tidak signifikan.
2. Pada variable ekspor probabilitas yang di dihasilkan 0,0074 yang kurang dari tingkat kesalahan yaitu sebesar 5%, artinya variable ekspor signifikan terhadap fariabel dependen.
3. Pada variable impor terdapat tingkat probabilitas sebesar 0,4493. Probabilatas tersebut lebih besar dari tingkat kesalahan yaitu 5% artinya variable impor tidak signifikan.
4. Pada variable M2 menghasilkan probabilitas konstan sebesar 0,0001 yang lebih kecil dari tingkat kesalahan yang di tetapkan yaitu sebesar 5%, yang artinya variable konstan signifikan.

**Tabel 2 Hasil Uji**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.100384	0.510245	0.196738	0.8465
EKSPOR	-0.118611	0.038720	-3.063304	0.0074
IMPOR	-0.036305	0.046813	-0.775519	0.4493
M2	0.265335	0.052889	5.016798	0.0001

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

1. Pengaruh ekspor terhadap kurs

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh t hitung sebesar 3.063304 dengan nilai t tabel sebesar 1,74588 yang berarti t hitung > t tabel dengan demikian ekspor memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kurs

2. Pengaruh impor terhadap kurs  
T hitung untuk variabel impor bernilai sebesar 0.775519 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,74588 yang berarti  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dengan demikian impor tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kurs.
3. Pengaruh M2 terhadap kurs  
T hitung untuk variable M2 sebesar 5.016798 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,74588 yang berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , dengan demikian M2 memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kurs.

**Tabel 3 Hasil Uji**

R-squared	0.778538	Mean dependent var	2.367000
Adjusted R-squared	0.737014	S.D. dependent var	0.181372
S.E. of regression	0.093011	Akaike info criterion	-1.735332
Sum squared resid	0.138418	Schwarz criterion	-1.536186
Log likelihood	21.35332	Hannan-Quinn criter.	-1.696457
F-statistic	18.74908	Durbin-Watson stat	1.847233
Prob(F-statistic)	0.000017		

Pada pengujian F statistic diatas ditemukan nilai F hitung adalah 18.74908 maka nilai F tabel 3,24 yang berarti lebih besar dari nilai F tabel. maka pengambilan keputusan dalam uji F adalah  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan seluruh variabel independen (ekspor, impor dan m2 ) terhadap variabel dependen (kurs).

**Tabel 4 Hasil Koefisien Korelasi**

Variabel	Nilai	Makna
Y	0.167666	Rendah
X1	0.261639	Sedang
X2	0.677016	Tinggi
X3	0.788048	Sangat tinggi

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Jadi, terdapat hubungan linier antara kurs rupiah/US dollar terhadap ekspor, impor dan M2 dimana hubungan linier yang terjadi dapat dikatakan kuat dan positif. Dengan demikian, kenaikan kurs terhadap ekspor, impor dan M2 terjadi bersama-sama dan berurutan dengan semakin tinggi dan kuat. Begitu juga sebaliknya.

**Tabel 5 Hasil R Kuadrat**

R-squared	0.778538	Mean dependent var	2.367000
Adjusted R-squared	0.737014	S.D. dependent var	0.181372
S.E. of regression	0.093011	Akaike info criterion	-1.735332
Sum squared resid	0.138418	Schwarz criterion	-1.536186
Log likelihood	21.35332	Hannan-Quinn criter.	-1.696457
F-statistic	18.74908	Durbin-Watson stat	1.847233

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9



Pada pengujian regresi linear berganda dalam hasil olahan data dengan menggunakan aplikasi eviews 9 dan bantuan Microsoft excel 10 maka di dapatkan Nilai koefisien korelasi yang dinyatakan pada baris  $r$ -squared. Terdapat nilai  $r$ -squared sebesar 0,778538 atau 78 %. Artinya variable independen berpengaruh pada variable dependen sebesar 78 %, sedangkan sisanya sebesar 22 % di pengaruhi oleh faktor lain.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas**

Date: 09/06/21 Time: 03:15 Sample: 2000 2019 Included observations: 20			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.260350	601.8876	NA
EKSPOR	0.001499	352.0109	1.730078
IMPOR	0.002191	666.3224	2.977403
M2	0.002797	1381.831	2.975444

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Pada kolom centered VIF diketahui nilai VIF untuk variable ekspor impor dan m2 lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data.

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.045432	Prob. F(2,14)	0.9557
Obs*R-squared	0.128970	Prob. Chi-Square(2)	0.9376

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Pada output dapat di lihat nilai probabilitas chi-square sebesar 0,9376. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari pada tingkat kesalahan yaitu 5% sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	2.673851	Prob. F(3,16)	0.0824
Obs*R-squared	6.678629	Prob. Chi-Square(3)	0.0829
Scaled explained SS	2.188726	Prob. Chi-Square(3)	0.5342

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Dari Hasil Output Diketahui Nilai probabilitas Obs\*R-square lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  yaitu 0,0829. Probabilitas Tersebut Lebih Besar Dari 5%, Sehingga Dapat Di Simpulkan Tidak Terjadi Heteroskedastisitas.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh ekspor terhadap nilai tukar rupiah/us dollar**

Berdasarkan hasil nilai probabilitas variabel ekspor (0.0074) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ekspor terhadap nilai tukar rupiah/USD. Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 artinya bahwa kurs di Indonesia bisa saja ditentukan oleh perubahan ekspor dengan arah yang bersamaan apabila ekspor meningkat maka kurs akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila ekspor menurun maka kurs akan menurun. Ekspor Indonesia berpengaruh pada nilai tukar rupiah/us dollar karena Kegiatan ekspor mempengaruhi jumlah permintaan mata uang suatu negara. di karenakan ekspor juga mengakibatkan naiknya permintaan mata uang Negara pengekspor sehingga mata uang akan menguat. Ekspor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sanusi (2004), yang mengatakan bahwa apabila ekspor meningkat maka nilai tukar juga akan menguat terhadap dollar begitu pun sebaliknya. Penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh saudari Sabtiadi & Kartikasari (2018) dengan hasil penelitian bahwa ekspor memiliki pengaruh terhadap nilai tukar USD .

#### **Pengaruh impor terhadap nilai tukar rupiah/us/dollar**

Hasil impor (0.4493) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel impor terhadap nilai tukar rupiah/USD. Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya kecil dari 0.05, artinya Impor Indonesia berpengaruh pada nilai tukar rupiah/us dollar karena Kegiatan impor mempengaruhi jumlah permintaan mata uang suatu negara. di karenakan Kegiatan impor juga mengakibatkan naiknya permintaan mata uang negara pengimpor sehingga nilai mata uang dalam negeri akan melemah. Berdasarkan teori pendekatan perdagangan yang dikemukakan oleh Salvatore (2016), kegiatan impor dapat mempengaruhi nilai tukar suatu negara. Apabila kegiatan impor meningkat maka akan mengakibatkan naiknya permintaan akan mata uang negara pengimpor. Kenaikan permintaan mata uang negara lain akan menyebabkan nilai mata uang dalam negeri akan melemah dan mata uang negara lain menjadi kuat.

#### **Pengaruh jumlah uang beredar (M2) terhadap nilai tukar rupiah/us dollar**

Hasil jumlah uang beredar (M2) (0.0001) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Secara statistik variabel memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai tukar rupiah/US dollar. Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh signifikan positif terhadap Kurs Rupiah/Dollar. Hal ini terlihat dari nilai probabilitasnya kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa kurs di Indonesia ditentukan oleh perubahan jumlah uang beredar dengan arah yang bersamaan apabila jumlah uang beredar meningkat maka kurs juga akan meningkat begitu juga sebaliknya. jumlah uang beredar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kurs hal ini sesuai dengan penelitian saudari Muchlas, (2015). Hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan model VAR dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kurs. Hal ini sesuai dengan pendapat Ardiyanto & Ma'aruf, (2014). Jika jumlah uang yang beredar terlalu besar maka masyarakat akan lebih banyak menggunakannya untuk proses transaksi sehingga menyebabkan kenaikan harga barang di dalam negeri. Menurut Joseph, dkk (1999) bahwa pengaruh uang beredar memiliki hubungan yang positif dengan kurs, dimana bila terjadi penambahan uang beredar maka akan menyebabkan tekanan depresiasi rupiah dan USD

meningkat. Diantara salah satu penyebab terjadinya melemah dan meningkatnya nilai ekspor adalah kurs yang berfluktuasi dan situasi ekonomi yang biasanya akan berubah kapan saja dan begitupun dengan harga BBM.

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ekspor Indonesia berpengaruh signifikan pada nilai tukar rupiah/us dollar secara positif di Indonesia, sesuai dengan teori artinya bahwa kurs di Indonesia bisa saja ditentukan oleh perubahan ekspor dengan arah yang bersamaan apabila ekspor meningkat maka kurs akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila ekspor menurun maka kurs akan menurun. Karena kegiatan ekspor mempengaruhi jumlah permintaan mata uang suatu negara di karenakan kegiatan ekspor juga mengakibatkan naiknya permintaan mata uang negara pengekspor sehingga mata uang akan menguat.
2. Impor Indonesia berpengaruh signifikan pada nilai tukar rupiah/us dollar karena Kegiatan impor mempengaruhi jumlah permintaan mata uang suatu negara. Di karenakan Kegiatan impor juga mengakibatkan naiknya permintaan mata uang negara pengimpor sehingga nilai mata uang dalam negeri akan melemah.
3. Jumlah Uang Beredar berpengaruh pada nilai tukar rupiah/ us dollar secara positif dan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurs di Indonesia ditentukan oleh perubahan jumlah uang beredar dengan arah yang bersamaan apabila jumlah uang beredar meningkat maka kurs juga akan meningkat begitu juga sebaliknya apabila jumlah uang beredar menurun maka kurs akan melemah.

##### Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Diharapkan pemerintah dan lembaga terkait khususnya Bank Indonesia selalu mengeluarkan kebijakan yang dapat menjaga stabilitas perekonomian demi menghindari fluktuasi nilai tukar.
2. Bagi eksportir dan importir diharapkan, lebih memperhatikan jumlah ekspor dan impor agar tetap seimbang. Eksportir dan importir serta Pemerintah harus meningkatkan ekspor dengan peningkatan kualitas produk yang berstandar internasional sehingga mampu menekan adanya impor, sehingga jumlah impor yang kurang seimbang dengan volume ekspor dapat mendorong apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dollar.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel lain di luar penelitian ini, menambah periode penelitian, dan menggunakan metode yang berbeda. Agar diperoleh kesimpulan penelitian yang lebih detail serta sebagai pertimbangan dan masukan oleh para pembuat kebijakan dalam memutuskan kebijakan yang akan diambil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Yooipi. (2004). *Memahami Kurs Valuta Asing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agus Widarjono. 2013. *Ekonometrika pengantar dan Aplikasinya*. edisi ke empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ambarini, Lestari. (2015). *Ekonomi Moneter*. Bogor: IN MEDIA.
- Amir M.S. (2004). *strategi memasuki pasar ekspor*, Jakarta: Penerbit PPM.
- Anindita, R. (2008). *Bisnis dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Ari Mulianta Ginting.(2013). *Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia*. Jakarta
- Budiono. (2001). *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Damondar N.Guujarati, Dawn C. Porter. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, dan Modigliani. (1995). *Capital Markets*. New Jersey: Prentice Hall. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Firdaus dan Ananti.(2011). *Pengantar Teori Moneter*. Bandung: Alfabeta
- Faud, Mohd Ramli;. (2005). *Akuntansi Perbankan Petunjuk Praktis Operasional Bank*. Yogyakarta:
- Hutabarat,R. (1989). *Ketentuan-ketentuan dan Tata Laksana Transaksi Ekspor-Impor Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan Sabtiadi, Dwi Kartikasari.(2018) *Analisis Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar Usd Dan Sgd*. Politeknik Negeri Batam
- Mankiw, N.Gregory. (2007), *Makroekonomi, Edisi Keenam*, Jakarta : Erlangga
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei edisi pertama*. Jakarta: Kencana.
- M.Firdaus.(2018). *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series. Edisi Ketuju*. Penerbit: IPB Press.
- Miskhin, Frederic S.(2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtala, Raja Masbar, Fajri, Dan Muhammad Nasir.(2017).*Fluctuation Analysis Of Rupiah Exchange Rate Of Dollar United States In Indonesia*. Faculty Of Economics An Business Of Syiah Kuala University, Darussalam-Banda Aceh
- Nopirin.(2000). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto S.K, Suharyadi.(2004). *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumber data : Badan Pusat Statistik dan SEKI.